

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan sudut pandang atau perspektif penelitian dalam penelitian untuk mengatur cara pandang suatu penelitian, cara peneliti memahami suatu fenomena, realitas, dan metode yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan temuan penelitian. Menurut (Patton, 2015) paradigma adalah cara di mana seorang peneliti menginterpretasikan perilaku individu atau suatu peristiwa.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yang memiliki tujuan untuk memahami bahwa realitas dari penelitian adalah hasil dari interaksi antara peneliti dan subjek yang diteliti. Menurut (Patton, 2015) paradigma konstruktivisme memfokuskan pada analisis berbagai realitas yang dibangun oleh individu serta dampaknya dalam interaksi mereka dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Konstruktivisme dilihat sebagai proses kognitif individu dalam menginterpretasikan realitas dunia yang dihasilkan melalui hubungan sosial dengan lingkungan atau individu lainnya. Dalam proses ini, pengetahuan tentang realitas yang dipersepsikan dibangun oleh individu berdasarkan struktur pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti ingin menginterpretasikan makna aktivitas yang dilakukan oleh UMKM Endhyta Catering dalam mempertahankan atau keberlanjutan bisnisnya, menggunakan komunikasi persuasif dan komunikasi *interpersonal*.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif, dan bersifat deskriptif. Menurut (Cresswell, 2017), penelitian kualitatif merupakan sebuah investigasi terhadap fenomena sosial dan isu-isu manusia. Penelitian kualitatif akan mengeksplorasi ungkapan dan pandangan responden, menyusun laporan yang rinci, serta melakukan penelitian dalam konteks yang alami. Penelitian kualitatif juga

cenderung menghadapi deskripsi yang detail dan kompleks dari fenomena yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif menekankan pada interpretasi serta sudut pandang dan pemikiran individu dalam memberikan makna dan memperjelas aspek-aspek kehidupannya. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui interaksi dengan partisipan, bukan dari kuesioner yang sudah ditetapkan (Cresswell, 2017).

Jenis penelitian ini digunakan sebagai suatu upaya untuk mengeksplorasi beragam sudut pandang yang dimiliki oleh narasumber terkait isu-isu yang relevan dalam masyarakat. Data yang diperoleh dari eksplorasi ini akan diolah dan dianalisis dalam penelitian ini. Peneliti menganggap bahwa jenis penelitian ini sesuai untuk menjelajahi fenomena yang sedang menjadi perhatian atau berkembang dalam masyarakat.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut (Yin, 2018), Studi kasus merupakan teknik penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi fenomena saat ini, atau disebut sebagai kasus di dalam situasi kehidupan nyata terutama ketika ada perbatasan antara fenomena dan konteks yang tidak jelas. Metode studi kasus dilakukan karena ingin memahami sebuah kasus di dunia nyata dan berasumsi bahwa pemahaman tersebut kemungkinan besar melibatkan kondisi kontekstual yang penting dan relevan dengan kasus tersebut.

Studi kasus menghadapi situasi di mana ada banyak variabel yang menarik dibandingkan dengan jumlah data yang tersedia. Metode ini mengandalkan proposisi teoritis yang telah ada sebelumnya untuk membimbing proses desain, pengumpulan data, dan analisis, serta memerlukan penggunaan berbagai sumber informasi, dengan data yang harus konvergen secara triangulasi (Yin, 2018).

Oleh karena itu, dengan menerapkan metode studi kasus, peneliti akan melakukan penelitian mengenai peran komunikasi persuasif dan *interpersonal* dalam keberlanjutan UMKM Endhyta Catering pasca Covid-19.

3.4 Partisipan

Partisipan merupakan individu atau kelompok yang secara aktif terlibat dalam penelitian. Mereka adalah subjek yang bisa memberikan data atau pengalaman langsung yang relevan dengan topik penelitian (Yin, 2018).

Menurut (Yin, 2018), seorang partisipan harus memiliki suatu pemahaman serta berpartisipasi dalam hal yang sedang diteliti, sehingga mendapatkan informasi yang kredibel dengan menjelaskan situasi yang ada.

Adapun beberapa kriteria pemilihan partisipan didasarkan pada :

- 1) Bekerja di UMKM Endhyta Catering, dan sudah bekerja minimal satu tahun.
- 2) Praktisi yang terjun langsung dalam keberlanjutan UMKM Endhyta Catering.

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut adalah partisipan yang akan mendukung penelitian ini :

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

Nama	Jabatan	Lama Bekerja
Endang Syariana	Pemilik / <i>Owner</i>	17 tahun
Aji Wibowo	<i>Head Marketing</i>	7 tahun
Rizky Syahrul	<i>Person in Charge</i>	5 Tahun
Dennis Reyhan	<i>Divisi Marketing</i>	2 Tahun
Alifia Devita Sary	<i>Divisi Marketing</i>	3 Tahun

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai langkah, teknik, atau prosedur yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang tepat dari pengalaman informan (Maisarah et al., 2022). Menurut (Yin, 2018), wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu wawancara mendalam (*in depth interview*).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan wawancara mendalam dengan informan yang telah ditetapkan, untuk memperoleh

informasi dari partisipan dalam peran komunikasi persuasif dan *interpersonal* UMKM Endhyta Catering.

3.6 Keabsahan Data

Menurut (Yin, 2018) metode penelitian yang menggunakan studi kasus efektif, membutuhkan beragam sumber data yang detail agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas, harus didukung dengan data yang kuat. Penerapan teknik triangulasi mendorong penelitian ini agar memvalidasi temuan yang beragam selama proses penelitian. Triangulasi data juga meningkatkan validitas konstruksi penelitian dalam studi kasus yang sedang dilakukan (Yin, 2018).

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori, dan triangulasi sumber data. Menurut (Yin, 2018), Triangulasi sumber data berasal dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Kemudian konsep yang sudah didapat diperiksa dengan cara membandingkannya. Triangulasi dilakukan dengan melakukan pertanyaan kepada narasumber dan kemudian dibandingkan dengan konsep tadi, sehingga mendapatkan hasil yang bisa dipercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diuji keabsahannya kemudian dianalisis. Proses analisis data mencakup langkah-langkah seperti pengkategorian, pentabulasian, pengujian, dan pengujian berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh untuk menunjukkan proporsi awal dari sebuah penelitian (Yin, 2018).

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pattern matching* atau penjodohan pola. Menurut (Yin, 2018) *pattern matching* adalah metode analisis data di mana peneliti membandingkan pola-pola secara empiris antara data yang diperoleh dengan data yang telah diprediksi sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara, di mana hasil wawancara tersebut menghasilkan pola prediksi. Selanjutnya, pola prediksi tersebut dibandingkan dengan pola empiris, yakni teori dan konsep yang ada, untuk menilai kesesuaian data yang ditemukan oleh peneliti dengan teori dan konsep yang telah ada.